

A watercolor illustration of a desk scene. In the top left, there are stacks of books in various colors (blue, brown, red). A wooden ruler is placed diagonally. A red bell sits on a piece of paper. A blue paperclip is on the right. In the bottom right, there is an open book, a pencil, and a blue cup of coffee. The background is a light beige color with faint, cursive handwriting.

Pedoman Teknis Inovasi SINAR

UPTD SMPN 45 MAKASSAR

KATA PENGANTAR



- Pedoman Teknis Inovasi SINAR (Stimulasi Inklusif Numerasi dan Literasi Anak Ramah Disleksia) disusun sebagai acuan operasional pelaksanaan layanan pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kemampuan dasar membaca, menulis, dan numerasi di UPTD SPF SMP Negeri 45 Makassar.
- Pedoman ini disusun berdasarkan Rancang Bangun Profil Inovasi SINAR. Dokumen sumber menjelaskan bahwa SINAR merupakan layanan pembelajaran yang dilakukan secara individual, bertahap, terstruktur, menyenangkan, dan berkelanjutan, dengan titik awal pada kemampuan aktual peserta didik. filecite turn0file0 L3-L16
- Pedoman teknis ini menerjemahkan rancangan tersebut ke dalam alur pelaksanaan yang dapat digunakan oleh sekolah dan guru, mulai dari screening, identifikasi kemampuan, navigasi pembelajaran, aksi stimulasi, sampai refleksi dan review.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan fundamental yang dibutuhkan peserta didik untuk memahami informasi, berkomunikasi, mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan berpartisipasi secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemampuan belajar peserta didik berkembang dengan kecepatan dan pola yang berbeda.

Di UPTD SPF SMP Negeri 45 Makassar terdapat peserta didik yang masih membutuhkan penguatan kemampuan dasar literasi dan numerasi meskipun telah berada pada jenjang SMP. Kemampuan yang masih perlu diperkuat antara lain mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi, membaca suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana, menulis identitas diri, mengenali angka, mengurutkan angka, memahami jumlah, melakukan operasi hitung sederhana, dan menyelesaikan persoalan numerasi sederhana.

Kondisi tersebut melahirkan SINAR sebagai layanan yang tidak semata-mata mengikuti tuntutan materi kelas, tetapi memulai pembelajaran dari kemampuan aktual peserta didik dan mengembangkan kemampuan secara bertahap.

BAB I PENDAHULUAN

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas.
4. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas.
5. Peraturan Wali Kota Makassar Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.
6. Kebijakan internal UPTD SPF SMP Negeri 45 Makassar yang mendukung layanan pembelajaran inklusif serta penguatan literasi dan numerasi.

C. Tujuan Pedoman Teknis

7. Menjadi acuan pelaksanaan SINAR secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.
8. Memastikan pembelajaran diawali dengan identifikasi dan asesmen kemampuan peserta didik.
9. Menjadi pedoman dalam menyusun pemetaan kemampuan dan target individual.
10. Mengarahkan pelaksanaan stimulasi literasi dan numerasi secara bertahap dan multisensori.
11. Menjamin adanya monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan tindak lanjut.
12. Mendukung budaya sekolah yang inklusif dan tidak diskriminatif.

D. Sasaran

Sasaran SINAR adalah peserta didik UPTD SPF SMP Negeri 45 Makassar yang berdasarkan identifikasi dan asesmen membutuhkan penguatan kemampuan dasar literasi dan/atau numerasi, termasuk peserta didik dengan kesulitan membaca yang berkaitan dengan karakteristik disleksia.

BAB II KONSEP INOVASI SINAR

A. Pengertian

SINAR adalah Stimulasi Inklusif Numerasi dan Literasi Anak Ramah Disleksia. SINAR merupakan inovasi layanan pembelajaran yang memberikan stimulasi literasi dan numerasi secara individual, bertahap, terstruktur, menyenangkan, dan berkelanjutan.

Kebaruan SINAR terletak pada perubahan pendekatan: dari pembelajaran literasi dan numerasi yang bersifat umum menjadi pembelajaran adaptif berbasis asesmen, pemetaan kemampuan, target individual, stimulasi bertahap dan multisensori, monitoring perkembangan, evaluasi, serta tindak lanjut

B. Prinsip Dasar

- **Berbasis asesmen awal.**
- **Berbasis kemampuan individual.**
- **Bertahap sesuai urutan kemampuan.**
- **Multisensori dan kontekstual.**
- **Berorientasi pada perkembangan, bukan sekadar nilai.**
- **Adaptif terhadap respons peserta didik.**
- **Memperkuat motivasi, kepercayaan diri, dan kemandirian.**
- **Memiliki monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan tindak lanjut.**

C. Tahapan Kemampuan

Literasi: Huruf → Bunyi → Suku Kata → Kata → Kalimat → Pemahaman.

Numerasi: Mengenal Angka → Mengurutkan Angka → Mengenal Jumlah → Operasi Hitung Dasar → Pemecahan

Masalah Sederhana. Tahapan tersebut dapat disesuaikan berdasarkan hasil asesmen dan perkembangan

BAB II KONSEP INOVASI SINAR

D. Cara Kerja SINAR

Kode

Tahap

Makna Operasional

- S

Screening

Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik.

- I

Identifikasi Kemampuan

Menentukan kemampuan awal literasi dan numerasi.

- N

Navigasi Pembelajaran

Menentukan jalur dan target pembelajaran individual.

- A

Aksi Stimulasi

Melaksanakan stimulasi secara bertahap dan multisensori.

- R

Refleksi dan Review

Melakukan monitoring, evaluasi, dan penyesuaian program.

Alur inti SINAR adalah Screening → Identifikasi Kemampuan → Navigasi Pembelajaran → Aksi Stimulasi →

BAB III ORGANISASI PELAKSANAAN

A. Kepala Sekolah

- Menetapkan kebijakan dan dukungan pelaksanaan SINAR.
- Menetapkan atau menugaskan pelaksana sesuai kebutuhan sekolah.
- Menyediakan dukungan sarana, waktu, dan sumber daya.
- Melakukan pemantauan terhadap keterlaksanaan dan keberlanjutan inovasi.

B. Guru/Pelaksana SINAR

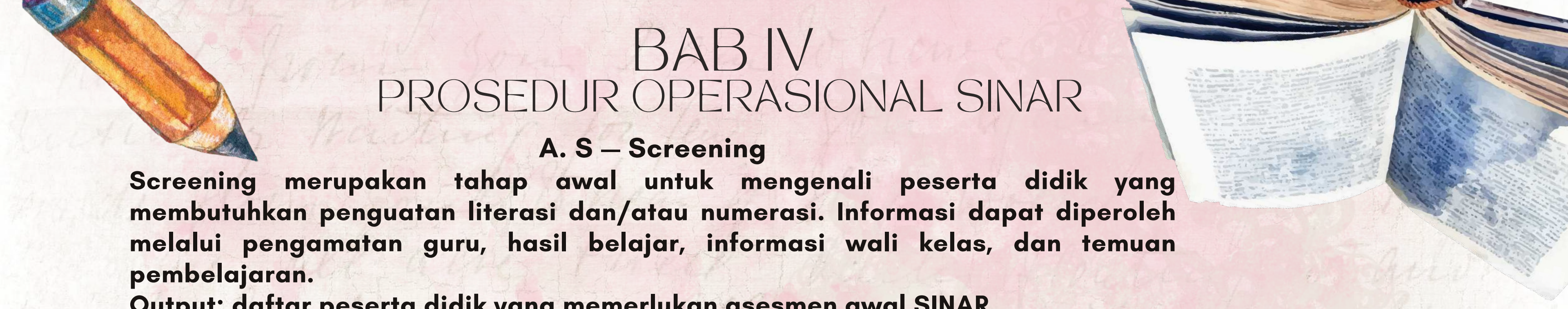
- Melakukan screening dan asesmen awal.
- Menganalisis dan memetakan kemampuan peserta didik.
- Menetapkan target individual.
- Melaksanakan stimulasi sesuai kebutuhan.
- Mencatat perkembangan melalui jurnal dan instrumen monitoring.
- Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut.

C. Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

- Memberikan informasi mengenai kondisi belajar peserta didik.
- Mendukung penyesuaian pembelajaran di kelas.
- Berkoordinasi dengan pelaksana SINAR terkait perkembangan peserta didik.

D. Orang Tua/Wali

Orang tua/wali menerima informasi perkembangan peserta didik dan mendukung stimulasi di rumah sesuai arahan sekolah. Dalam rancangan inovasi, informasi perkembangan kepada orang tua dimaksudkan agar stimulasi di rumah dapat diarahkan sesuai kebutuhan.



BAB IV

PROSEDUR OPERASIONAL SINAR

A. S – Screening

Screening merupakan tahap awal untuk mengenali peserta didik yang membutuhkan penguatan literasi dan/atau numerasi. Informasi dapat diperoleh melalui pengamatan guru, hasil belajar, informasi wali kelas, dan temuan pembelajaran.

Output: daftar peserta didik yang memerlukan asesmen awal SINAR.

B. I – Identifikasi Kemampuan

Peserta didik yang teridentifikasi diberikan asesmen awal secara sederhana, terarah, dan sesuai kemampuan. Asesmen bertujuan mengetahui kemampuan yang telah dikuasai dan kemampuan yang masih membutuhkan stimulasi.

1. Asesmen Literasi

- Mengenali huruf.
- Membedakan huruf.
- Menghubungkan huruf dengan bunyi.
- Membaca suku kata.
- Membaca kata dan kalimat sederhana.
- Memahami informasi sederhana.
- Menulis identitas diri.
- Kelancaran membaca.

2. Asesmen Numerasi

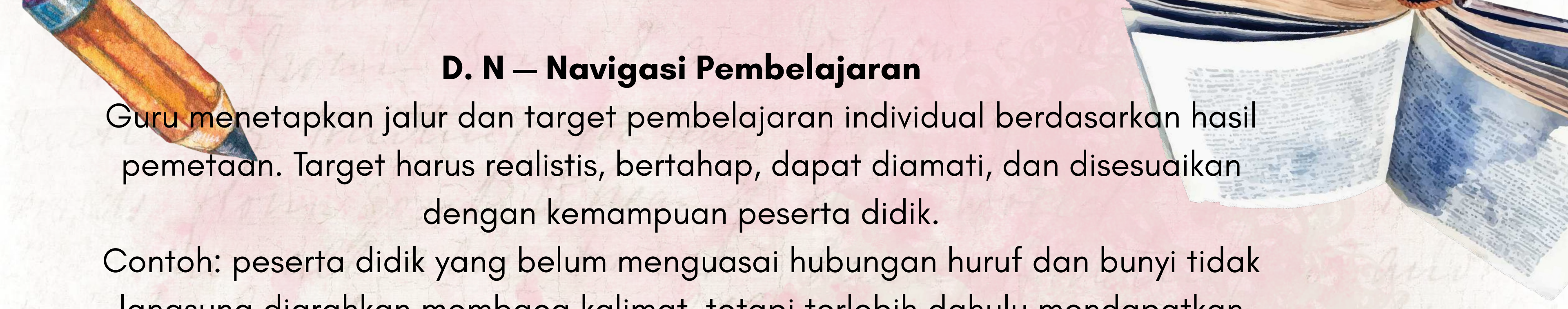
- Mengenali angka.
- Mengurutkan angka.
- Menghubungkan simbol angka dengan jumlah.
- Memahami konsep bilangan.
- Melakukan operasi hitung dasar.
- Menyelesaikan persoalan numerasi sederhana.



C. Pemetaan Kemampuan

Hasil asesmen digunakan untuk menentukan posisi kemampuan peserta didik dan menyusun target pembelajaran yang realistis serta bertahap.

Aspek	Sudah dikuasai	Sedang Berkembang	Perlu Stimulasi	Rekomendasi



D. N – Navigasi Pembelajaran

Guru menetapkan jalur dan target pembelajaran individual berdasarkan hasil pemetaan. Target harus realistis, bertahap, dapat diamati, dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Contoh: peserta didik yang belum menguasai hubungan huruf dan bunyi tidak langsung diarahkan membaca kalimat, tetapi terlebih dahulu mendapatkan stimulasi pada kemampuan yang menjadi prasyarat.

E. A – Aksi Stimulasi

Aksi stimulasi merupakan pelaksanaan pembelajaran sesuai target individual. SINAR menggunakan pendekatan multisensori, antara lain melihat, mendengar, mengucapkan, menulis, menyentuh, bergerak, menggunakan benda konkret, gambar, kartu, dan permainan edukatif.

- 1. Mulai dari kemampuan yang telah dimiliki peserta didik.**
- 2. Berikan target kecil dan jelas.**
- 3. Gunakan instruksi sederhana.**

F. Monitoring

Monitoring dilakukan selama proses stimulasi. Guru mencatat respons, kemampuan yang muncul, kesulitan, hasil latihan, dan perkembangan peserta didik.

Tanggal	Aktivitas	Respons	Hasil	Tindak Lanjut

G. R – Refleksi dan Review

Refleksi dan review dilakukan dengan membandingkan kondisi awal dan perkembangan terkini. Hasil monitoring menjadi dasar untuk memutuskan apakah peserta didik melanjutkan ke target berikutnya, mengulang stimulasi, atau memperoleh strategi/media yang disesuaikan.





F. Monitoring

Monitoring dilakukan selama proses stimulasi. Guru mencatat respons, kemampuan yang muncul, kesulitan, hasil latihan, dan perkembangan peserta didik.



BAB V MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media dipilih berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Rancangan SINAR menyebutkan penggunaan aktivitas visual, auditori, gerak, tulisan, gambar, kartu, benda konkret, permainan edukatif, serta media lain yang sesuai.

- Kartu huruf, suku kata, dan kata.
- Kartu angka dan benda konkret.
- Gambar dan bahan visual.
- Lembar latihan.
- Media tulis.
- Permainan edukatif.
- Bahan kontekstual dari lingkungan sekitar.



BAB VI DOKUMENTASI DAN PORTOFOLIO

Perkembangan peserta didik didokumentasikan melalui lembar observasi, hasil latihan, asesmen berkala, jurnal pembelajaran, catatan perkembangan, dan portofolio.

Dokumentasi menjadi bukti perkembangan sekaligus dasar pengambilan keputusan pembelajaran.

filecite turn0file0 L362-L370

- Form screening.
- Instrumen asesmen awal.
- Peta kemampuan.
- Target/jalur pembelajaran individual.
- Jurnal stimulasi.
- Lembar monitoring.
- Hasil latihan.
- Asesmen berkala.
- Portofolio.
- Catatan tindak lanjut.

BAB V III

PELAPORAN dan TINDAK LANJUT

Laporan perkembangan sekurang-kurangnya memuat identitas peserta didik, kondisi awal, target, kegiatan stimulasi, hasil monitoring, perkembangan, evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.

Tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil review. Peserta didik yang telah menguasai target diarahkan ke kemampuan berikutnya. Peserta didik yang belum menguasai target memperoleh pengulangan atau penyesuaian strategi dan media.

BAB IX

KEBERLANJUTAN DAN REPLIKASI

SINAR dirancang agar dapat didokumentasikan dan direplikasi. Dokumentasi berupa asesmen, jurnal, portofolio, media, SOP, dan laporan perkembangan membuat inovasi tidak bergantung pada satu orang pelaksana. Replikasi dilakukan dengan mempertahankan siklus inti SINAR dan menyesuaikan target berdasarkan asesmen peserta didik

BAB X

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi SINAR merupakan acuan pelaksanaan layanan pembelajaran yang inklusif, adaptif, terstruktur, menyenangkan, dan berkelanjutan di UPTD SPF SMP Negeri 45 Makassar.

Pelaksanaan SINAR berorientasi pada prinsip bahwa setiap peserta didik memiliki titik awal dan kecepatan perkembangan yang berbeda.

Oleh karena itu, pembelajaran dimulai dari kemampuan aktual, diberikan secara bertahap, dimonitor, dievaluasi, dan ditindaklanjuti berdasarkan data perkembangan peserta didik.

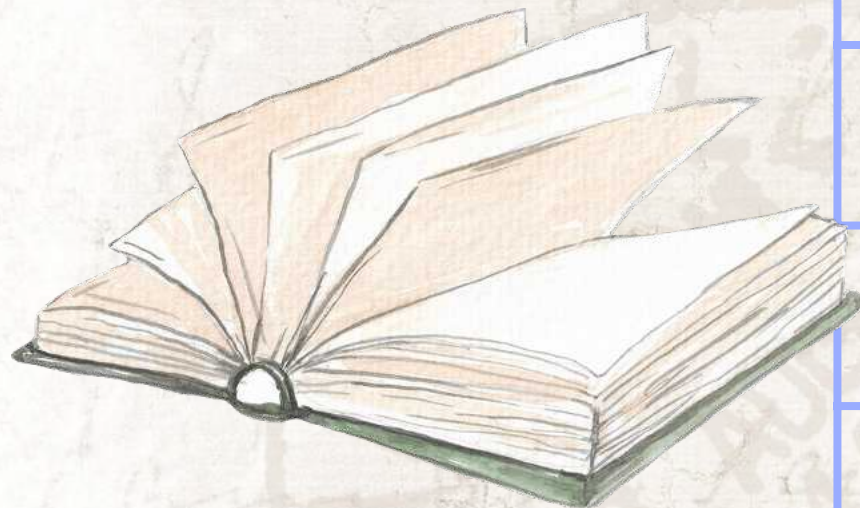
LAMPIRAN 1

FORMAT RINGKAS PROFIL KEMAMPUAN PESERTA DIDIK

Komponen	Isian	
Identitas peserta didik		
Hasil screening		
Kemampuan literasi awal		
Kemampuan numerasi awal		
Kebutuhan dukungan		
Target individual		
Perkembangan		
Tindak lanjut		

LAMPIRAN 2
FORMAT RENCANA STIMULASI INDIVIDUAL

Tanggal	Target	Aktivitas	Media	Bantuan



LAMPIRAN 3

Refleksi dan Review

- Apakah target telah tercapai?
- Perkembangan apa yang terlihat dibandingkan kondisi awal?
 - Kesulitan apa yang masih muncul?
 - Media/strategi apa yang paling efektif?
- Apakah target perlu dilanjutkan, diulang, atau disesuaikan?
 - Apa tindak lanjut pada kegiatan berikutnya?





Thank You